

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI JAMUR TIRAM
PADA DATARAN TINGGI DAN DATARAN RENDAH
DI KABUPATEN KARANGANYAR**



Oleh:

Lucky Yoga Adhiyana

H0812104

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2016

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI JAMUR TIRAM
PADA DATARAN TINGGI DAN DATARAN RENDAH
DI KABUPATEN KARANGANYAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Lucky Yoga Adhiyana

H0812104

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal: 7 Juni 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji:

Ketua

Anggota 1

Anggota 2

Prof. Dr. Ir. Suprapti Supardi, MP
NIP. 194808081976122001

RR. Aulia Qonita, SP, MP
NIP. 198211112008122002

Susi Wuri Ani, SP, MP
NIP. 198101212008122004

Surakarta, Juli 2016

**Mengetahui,
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan**

Prof. Dr. Ir Bambang Pujiasmanto, MS
NIP. 19560225 198601 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Tinjauan Pustaka	7
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah.....	16
D. Hipotesis.....	20
E. Asumsi-asumsi.....	20
F. Pembatasan Masalah.....	20
G. Definisi Operasional.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Metode Dasar Penelitian	23
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	23
C. Metode Penentuan Sampel	24
D. Sumber dan Jenis Data	26
E. Metode Pengumpulan Data	27
F. Metode Analisis Data.....	27

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Kondisi Umum Daerah Penelitian.....	31
B. Budidaya Jamur Tiram di Kabupaten Karanganyar	37
C. Hasil Penelitian.....	40
D. Pembahasan.....	56
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Petani Jamur Tiram di Kabupaten Karanganyar 2015	3
Tabel 2.	Ketinggian Wilayah di Atas Permukaan Laut menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2013	4
Tabel 3.	Kandungan Vitamin dan Mineral Jamur Tiram.....	9
Tabel 4.	Daftar Responden penelitian pada Dataran Tinggi di Kabupaten Karanganyar 2015.....	25
Tabel 5.	Daftar Responden Penelitian pada Dataran Rendah di Kabupaten Karanganyar 2015.....	26
Tabel 6.	Penggunaan Lahan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2013	32
Tabel 7.	Komposisi Penduduk Menurut Golongan Umur di Kabupaten Karanganyar Tahun 2013	33
Tabel 8.	Jumlah Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2013.....	34
Tabel 9.	Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kabupaten Karanganyar Tahun 2013	35
Tabel 10.	Luas Panen dan Produksi Sayur-sayuran di Kabupaten Karanganyar Tahun 2013	36
Tabel 11.	Sarana Perekonomian di Kabupaten Karanganyar Tahun 2013	37
Tabel 12.	Identitas Petani Sampel Usahatani Jamur Tiram di Kabupaten Karanganyar 2015.....	41
Tabel 13.	Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Usahatani Jamur Tiram di Kabupaten Karanganyar Periode Tanam September - Desember 2015	43
Tabel 14.	Rata-rata Biaya Sarana Produksi Usahatani Jamur Tiram di Kabupaten Karanganyar Periode Tanam September – Desember 2015	45
Tabel 15.	Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Produksi Usahatani Jamur Tiram di Kabupaten Karanganyar Periode Tanam September – Desember 2015	47

Tabel 16. Rata-rata Biaya per Bulan Usahatani Jamur Tiram di Kabupaten Karanganyar Periode Tanam September – Desember 2015	48
Tabel 17. Rata-rata Penerimaan tiap Bulan Usahatani Jamur Tiram di Kabupaten Karanganyar Periode Tanam September – Desember 2015	51
Tabel 18. Rata-rata Keuntungan Usahatani Jamur Tiram di Kabupaten Karanganyar Periode Tanam September – Desember 2015	52
Tabel 19. Rata-rata Efisiensi Usahatani Jamur Tiram di Kabupaten Karanganyar Periode Tanam September – Desember 2015	53
Tabel 20. Rata-rata Profitabilitas Usahatani Jamur Tiram di Kabupaten Karanganyar Periode Tanam September – Desember 2015	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori Pendekatan Masalah.....	19
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Peta Kabupaten Karanganyar	63
Lampiran 2.	Karakteristik Petani Jamur Tiram pada Dataran Tinggi di Kabupaten Karanganyar	64
Lampiran 3.	Biaya Tenaga Kerja Usahatani Jamur Tiram per Bulan pada Dataran Tinggi di Kabupaten Karanganyar	65
Lampiran 4.	Biaya Produksi Usahatani Jamur Tiram per Bulan pada Dataran Tinggi di Kabupaten Karanganyar	66
Lampiran 5.	Biaya Penyusutan Peralatan Usahatani Jamur Tiram per Bulan pada Dataran Tinggi di Kabupaten Karanganyar	67
Lampiran 6.	Analisis Biaya Usahatani Jamur Tiram per Bulan pada Dataran Tinggi di Kabupaten Karanganyar	68
Lampiran 7.	Analisis Keuntungan, Efisiensi, dan Profitabiliitas Usahatani Jamur Tiram per Bulan pada Dataran Tinggi di Kabupaten Karanganyar	69
Lampiran 8.	Karakteristik Petani Jamur Tiram pada Dataran Rendah di Kabupaten Karanganyar	70
Lampiran 9.	Biaya Tenaga Kerja Usahatani Jamur Tiram per Bulan pada Dataran Rendah di Kabupaten Karanganyar	72
Lampiran 10.	Biaya Produksi Usahatani Jamur Tiram per Bulan pada Dataran Rendah di Kabupaten Karanganyar	74
Lampiran 11.	Biaya Penyusutan Peralatan Usahatani Jamur Tiram per Bulan pada Dataran Rendah di Kabupaten Karanganyar	76
Lampiran 12.	Analisis Biaya Usahatani Jamur Tiram per Bulan pada Dataran Rendah di Kabupaten Karanganyar	80
Lampiran 13.	Analisis Keuntungan, Efisiensi, dan Profitabiliitas Usahatani Jamur Tiram per Bulan pada Dataran Rendah di Kabupaten Karanganyar	82
Lampiran 15.	Uji Beda Usahatani Jamur Tiram pada Dataran Tinggi dan Usahatani Jamur Tiram pada Dataran Rendah di Kabupaten Karanganyar	84

RINGKASAN

Lucky Yoga Adhiyana. H0812104. 2016. “Analisis Komparatif Usahatani Jamur Tiram pada Dataran Tinggi dan Dataran Rendah di Kabupaten Karanganyar”. Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Suprpti Supardi, MP dan RR. Aulia Qonita, SP, MP. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Usahatani jamur tiram banyak tersebar di Kabupaten Karanganyar. Dengan adanya perbedaan ketinggian tempat yang disebabkan oleh keadaan alam menimbulkan pertanyaan mengenai usahatani jamur tiram yang lebih menguntungkan antara yang berlokasi di dataran tinggi dan di dataran rendah. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara usahatani jamur tiram pada dataran tinggi dan dataran rendah di Kabupaten Karanganyar berdasarkan biaya, keuntungan, efisiensi, dan profitabilitas.

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode pemilihan lokasi secara *purposive*, yaitu di Kabupaten Karanganyar. Teknik pengambilan responden secara *purposive* sampling, yaitu pada Kecamatan Tawangmangu yang mewakili dataran tinggi dan Kecamatan Tasikmadu, Jaten, Colomadu, Gondangrejo, dan Kebakkramat yang mewakili dataran rendah. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis biaya, keuntungan, efisiensi, dan profitabilitas, serta menggunakan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kedua usahatani secara statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya usahatani jamur tiram pada dataran tinggi adalah sebesar Rp 2.563.485,- per bulan lebih kecil dibanding dataran rendah yaitu sebesar Rp 3.163.383,- per bulan. Keuntungan usahatani jamur tiram pada dataran tinggi adalah sebesar Rp 463.599,- per bulan lebih kecil dibanding dataran rendah yaitu sebesar Rp 1.425.189,- per bulan. Efisiensi usahatani jamur tiram pada dataran tinggi adalah sebesar 1,17, lebih kecil daripada dataran rendah yaitu 1,45 dan profitabilitas usahatani jamur tiram pada dataran tinggi adalah sebesar 0,17 lebih kecil dibanding dataran rendah yaitu sebesar 0,45. Hasil Uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada keuntungan, efisiensi, dan profitabilitas, tapi tidak terdapat perbedaan pada biaya usahatani.

SUMMARY

Lucky Yoga Adhiyana. H0812104. 2016. "Comparative Analysis of Oyster Mushroom Farming in the Highlands and Lowlands in Karanganyar Regency". Supervised by Prof. Dr. Ir. Suprpti Supardi, MP and RR. Aulia Qonita, SP, MP. Faculty of Agriculture. Sebelas Maret University. Surakarta.

Oyster mushroom farming widely spread in the Karanganyar district. With the difference in altitude caused by natural circumstances raise questions about oyster mushroom farming more favorable among those located in the highlands and the lowlands. This study aimed to compare the oyster mushroom farm in the highlands and lowlands in Karanganyar based on the costs, benefits, efficiency, and profitability.

This research method was descriptive analytical method. The method that used is purposive, in Karanganyar Regency. Retrieval technique by purposive sampling of respondents, namely the District of Tawangmangu that represent plateau and the District Tasikmadu, Jaten, Colomadu, Gondangrejo, and Kebakkramat representing the lowlands. The analytical method used includes the analysis of costs, benefits, efficiency, and profitability, as well as using t-test to determine whether there is a difference between the two farming statistically.

The results showed that the cost of oyster mushroom farm in the highlands is Rp 2,563,485,- per month less than the lowlands in the amount of Rp 3,163,383,- per month. Advantages of oyster mushroom farm in the highlands is Rp 463 599,- per month less than the lowlands in the amount of Rp 1,425,189,- per month. Oyster mushroom farming efficiency at high altitude was of 1.17, lower than the lowlands is 1.45 and the profitability of oyster mushroom farm on the plateau is 0,17 smaller than the lowlands is 0.45. The t-test results showed that there were differences in profitability, efficiency, and profitability, but there are differences in the costs of farming.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Komparatif Usahatani Jamur Tiram pada Dataran Tinggi dan Dataran Rendah di Kabupaten Karanganyar” untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S1 Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penyusun menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak pernah lepas dari bantuan banyak pihak. Untuk itu penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir, Bambang Pujiasmanto, M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Nuning Setyowati, S.P, M.Sc, selaku Kepala Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Dr.Ir. Sri Marwanti MS, selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Suprpti Supardi, MP, selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan nasihat, bimbingan, arahan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi Penyusun.
5. Ibu RR. Aulia Qonita, SP, MP, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Pendamping yang telah mendampingi dan memberikan arahan, nasihat, dan petunjuk selama proses belajar di Fakultas Pertanian dan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Susi Wuri Ani SP, MP, selaku Dosen Penguji Tamu yang telah memberikan nasihat, bimbingan, arahan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi Penyusun.
7. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, khususnya Program Studi Agribisnis.

8. Pihak Pemerintah Dinas Kabupaten Karanganyar yang telah membantu penulis memberikan serta menyediakan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Responden usahatani jamur tiram di Kabupaten Karanganyar yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi kepada penyusun
10. Kedua orang tua tercinta, serta semua saudaraku yang telah memberikan doa, dorongan, motivasi, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti.
11. Seluruh teman-teman Agribisnis angkatan 2012.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga segala kritikan maupun saran yang membangun sangat penyusun harapkan demi sempurnanya karya ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Amin

Surakarta, Juli 2016

Penyusun

